



JUMADILAWAL

Agama Islam



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَنَا وَقَدَّرَنَا وَهَدَانَا لِلْإِسْلَامِ، أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، الْمَلِكُ الْعَلَّامُ، وَأَشْهَدُ
أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، الْمَبْعُوثُ بِالْدِّينِ
الْقَوِيمِ، وَأَعْلَى الْمَقَامِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ،
سَيِّدِ الْخَلَائِقِ وَالْأَنَامِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَاتَّبَاعِهِ إِلَى يَوْمِ
الزَّحَامِ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ! اتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَقَدْ
فَازَ الْمُتَّقُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Rahimakumullah wa hadakumullah!

Dalam kesempatan yang mulia ini marilah kita bersama-sama meningkatkan iman dan takwa kepada Allah swt. Takwa dalam artian senantiasa menjunjung tinggi perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad dan

umatnya, agama yang Allah pilihkan dan agama yang Allah ridai untuk kita semua.

Seperti firman Allah saw.:

... الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ... ﴿٣﴾

Artinya:

... Pada hari ini telah aku sempurnakan nikmat-Ku atas kalian dan Aku telah rida Islam sebagai agama kalian
(Q.S. Al-Maidah: 3)

Allah telah menerangkan bahwa agama yang benar hanyalah agama Islam, barang siapa yang memeluk selain agama Islam maka tidak akan diterima dan di negeri akhirat ia akan rugi, karena Islam adalah agama yang telah disempurnakan.

Seperti Firman Allah swt.:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ... ﴿١٩﴾

Artinya:

Sesungguhnya agama yang dibenarkan di sisi Allah adalah agama Islam (Q.S. Ali-Imran: 19)

Ma`asyiral Muslimin! Rahimakumullah!

Agama Islam adalah agama pembawa petunjuk, cahaya, kebahagiaan, dan kemuliaan. Tidak ada jalan lain untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kecuali dengan agama Islam dan di dalam agama Islam diajarkan akhlak yang terpuji dan diajarkan untuk berkasih sayang antara umat manusia, sebagaimana yang telah disabdakan Nabi kita Nabi Muhammad saw.:

إِرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مِّنْ فِي السَّمَاءِ.

Artinya:

Sayangilah makhluk yang ada di bumi niscaya yang di langit akan menyayangimu. (H.R. Tirmidzi)

Dan barang siapa yang tidak saling berkasih sayang antara umat manusia niscaya Allah tidak akan menyayangnya, sepertimana sabdanya;

مَنْ لَا يَرْحَمُ النَّاسَ، لَا يَرْحَمُهُ اللَّهُ.

Artinya:

Barang siapa yang tidak berkasih sayang antara umat manusia niscaya tidak mengasih sayangi akan dia oleh Allah. (H.R. Bukhari Muslim)

Mudah-mudahan kita menjadi umat Islam yang baik yang mendapatkan rahmat Allah dan mendapatkan kesuksesan di negeri dunia dan akhirat.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي، ثُمَّ أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. ... الْيَوْمَ
أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي
وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ... ﴿٣﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ
فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ
هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Akhlak yang Baik



الْحَمْدُ لِلَّهِ أَمَرَنَا بِالْأَخْلَاقِ الْكَرِيمَةِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، نَهَانَا عَنْ طَبِيعَةِ ذَمِيمَةٍ، وَأَشْهَدُ
أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الَّذِي جَاءَنَا بِالشَّرِيعَةِ
الْمُسْتَقِيمَةِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، ذِي
صِفَاتٍ كَامِلَةٍ عَظِيمَةٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَاتَّبَاعِهِ إِلَى يَوْمِ
الْقِيَامَةِ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ
أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Marilah kita senantiasa meningkatkan takwa kita kepada Allah swt. Takwa dalam artian mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Ketahuilah di dalam kehidupan kita sehari-hari kita tidak lepas dengan yang namanya sifat dan perilaku. Ada kalanya

perilaku yang baik dan yang buruk. Oleh karena itu, Allah swt. selalu memerintahkan kita untuk berperilaku yang baik sepertimana perilaku junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. Sepertimana Firman Allah swt. di dalam surah Al-Qalam, ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:

Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) sungguh atas budi pekerti yang agung.

Perilaku baik adalah sebab keberuntungan di dunia dan di akhirat dan mengangkat derajat orang yang mempunyai perilaku tersebut melebihi derajat malaikat, dan sebaliknya perilaku buruk adalah penyebab segala kerusakan dan menjauhkan dari rahmat Allah swt.

Di antara kelebihan akhlak yang mulia ialah Nabi menjamin kita bahwasanya dibuatkan suatu rumah yang berada di atas surga.

Sepertimana sabdanya:

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا زَعِيمٌ بِبَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ
لِمَنْ حَسَّنَ خُلُقَهُ.

Artinya:

Aku (Nabi) menjamin dengan suatu rumah yang berada di atas surga bagi orang yang bagus akhlaknya. (H.R. Abu Daud)

Dan salah satu akhlak yang baik yang lumayan sulit dipraktekkan ialah menyebarkan salam salam kepada siapapun yang ditemuinya, dan cara memberi salam ini pun sudah diajarkan Nabi saw. di dalam hadisnya yang ada di dalam kitab *Risalah Mu`awanah*:

يُسَلِّمُ الرَّاَكِبُ عَلَى الْمَاشِي، وَالْقَائِمُ عَلَى الْقَاعِدِ، وَالصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ.

Artinya:

Memberi salam orang yang berkendara atas yang berjalan dan yang berdiri atas yang duduk dan yang muda atas yang tua dan rombongan yang sedikit atas rombongan yang banyak.

Dan apabila kita memasuki rumah yang tidak ada di dalamnya seseorang maka kita disuruh mengucapkan:

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ.

Dan masih banyak lagi akhlak yang baik yang Nabi ajarkan kepada kita lewat prilakunya dan sabdanya.

Dan akhirnya semoga kita dijadikan oleh Allah swt. termasuk dari pada golongan orang berakhlak yang mulia dan dijauhkan dari pada akhlak yang tercela.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى يَقُولُ وَبِقَوْلِهِ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ
الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ
بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ
أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ﴿٢١﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي
وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي
وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا،
فَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Fitnah Dunia dan Perempuan



الْحَمْدُ لِلَّهِ اللَّطِيفِ الْكَرِيمِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الَّذِي بَيْنَ طَرِيقِ الْخَيْرِ وَالتَّائِبِينَ،
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ذِي الْقَدْرِ الْعَظِيمِ،
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ، صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمِينَ إِلَى يَوْمِ
الْحَكِيمِ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ
أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Marilah kita bersama sama meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah taala dengan menjunjung tinggi perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Sesungguhnya di antara fitnah yang sangat berbahaya bagi laki-laki adalah fitnah perempuan. Bahkan dia adalah

fitnah yang paling berbahaya, hal ini sebagaimana yang telah diingatkan oleh Nabi Muhammad saw. dalam sabda beliau:

مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِي النَّاسِ فِتْنَةً أَضَرَّ عَلَى الرِّجَالِ مِنَ
النِّسَاءِ.

Artinya:

Aku tidak meninggalkan sesudahku suatu fitnah yang paling berbahaya bagi laki laki melebihi fitnah wanita.
(H.R. Tirmidzi)

Dan Nabi Muhammad saw. juga bersabda;

إِنَّ الدُّنْيَا حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ، وَأَنَّ اللَّهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا،
فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، فَاتَّقُوا الدُّنْيَا، وَاتَّقُوا النِّسَاءَ، فَإِنَّ
أَوَّلَ فِتْنَةٍ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي النِّسَاءِ.

Artinya:

Sesungguhnya dunia itu manis dan hijau dan sesungguhnya Allah taala telah menguasai kepadamu sekaliannya, kemudian Allah menunggu (memperhatikan) apa yang kamu kerjakan (di dunia ini) karena itu takutlah pada fitnah dunia dan fitnah wanita karena sesungguhnya sumber bencana bani israil adalah wanita. (H.R. Tirmidzi)

Besar fitnahnya wanita bagi laki laki, ini juga ditandai dengan penyebutan perkara dalam Firman Allah taala;

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ
الْمَبَاقِ ﴿١٤﴾

Artinya:

Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan ladang dan sawah. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah lah tempat kembali yang baik. (Q.S. Ali-Imran:14)

Mudah–mudahan kita bisa dapat menghindari segala fitnah-fitnah yang terjadi di dunia ini.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى

اللَّهُ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. زَيْنَ النَّاسِ
حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ
ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَتَابِ ﴿١٤﴾
بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ
بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ
تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ
اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،
فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Keberuntungan di dalam Kehidupan



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يَسِّرَ لِعِبَادِهِ سَبِيلَ السَّعَادَةِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَعَدَ الْمُسْلِمِينَ بِالْحُسْنَى
وَالزِّيَادَةِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
أَرْشَدَ الْأُمَّةَ إِلَى مَا فِيهِ مِنَ الْخَيْرِ وَإِخْلَاصِ الْعَمَلِ
وَالْعِبَادَةِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، سَيِّدِ السَّادَةِ،
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِيهِمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ
بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Ketahuilah bahwa kebahagiaan dan hidup yang baik yang diharapkan setiap orang, bukanlah hidup yang dilengkapi dengan harta, anak, kedudukan, perhiasan, banyak

pengawal dan pembantu, anggun dalam pakaian, kendaraan, rumah yang mewah dan megah dan bukan apa saja yang dinilai seorang sebagai sarana untuk menambah kebahagiaan hidup, seperti yang dikira oleh kebanyakan orang.

Mereka tidak mengerti apa yang dimaksud kebahagiaan dan hidup yang baik bukanlah banyaknya materi dan pengkonsumsian sarana hidup secara mewah, lezat, anggun dan berlebihan. Lalu bagaimana corak kehidupan yang bahagia dan baik diidolakan oleh setiap orang-orang yang baik dan bahagia adalah seperti yang disebutkan dalam firman Allah swt.:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ
حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ



Artinya:

Barangsiapa yang beramal salih baik laki-laki atau pun perempuan dan ia beriman pasti kami akan memberinya kehidupan yang baik ketika di dunia dan pasti kami akan memberi mereka balasan yang lebih baik bagi kebajikan yang mereka lakukan. (Q.S. An-Nahl: 97)

Maksudnya siapapun yang mengerjakan amal-amal salih istikamah mengikuti jalan petunjuk, menempuh jalan

kebaikan dan takwa dan berusaha sekuatnya untuk menciptakan kebahagiaan dunia dengan memperbanyak amal sholeh yang dapat mendekatkan dirinya kepada Allah. Maka akan diberikan kehidupan yang baik di dunia dengan rasa puas terhadap rezeki yang halal dan petunjuk yang lurus untuk mengerjakan amal. Al-Hasan Al-Basri pernah berkata: “Tidak ada hidup yang baik kecuali setelah berada di surga karena di sana hanya ada kehidupan tiada kematian, ada kekayaan tiada kemiskinan, ada kebahagiaan tiada kesengsaraan.”

Ma'asyiral muslimin! Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Kehidupan yang baik dan bahagia yang dirasakan seorang muslim dalam kehidupannya tidak semudah itu untuk mencapainya kecuali harus kuat iman dan istiqomah dan budi pekerti yang mulia seperti salat-salat fardu dan sunahnya dan zakat wajib dan sunahnya dan lain-lain.

Akhirnya mudah-mudahan Allah memberikan kita kekuatan untuk mengerjakan amal salih dan mendapatkan kebahagiaan di dalam kehidupan.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. مَنْ عَمِلَ
صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَوةً
طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾
بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ
بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ
تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ
اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،
فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.